

PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK ANAK USIA DINI YANG BERBAKAT

(Analisis tentang pentingnya Program Bimbingan dan Konseling untuk Anak Usia Dini)

Oleh :

Yunis Lisdawati,M.Pd, Sularti,M.Pd dan Fadhli Rahman.M.H.I
Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini STKIP Situs Banten

Abstrak

Usia Dini merupakan usia yang sangat penting untuk pengembangan bakat,minat dan kemampuan, namun kenyataan dilapangan masih banyaknya sekolah-sekolah PAUD yang belum memiliki layanan bimbingan konseling khusus untuk pengembangan bakat minat dan kemampuan anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun program bimbingan dan konseling anak usia dini yang berbakat agar anak dapat mengembangkan bakatnya dengan optimal

Metode Penelitian ini menggunakan jenis Reseach and Developmen (R&D) yaitu suatu penelitian yang akan menghasilkan sebuah pruduk yaitu berupa program bimbingan dan konseling anak berbakat di tingkat pendidikan anak usia dini.

Hasil penelitian menunjukan bahwa 98 % guru-guru Paud di Kecamatan Padarincang dan sekitarnya memerlukan program bimbingan dan konseling untuk anak usia dini berbakat.

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya agar penelitian ini dapat dikembangkan berdasarkan wawasan peneliti lanjutan

Kata Kunci : Program Bimbingan dan konseling, Anak Berbakat.

Abstract

The early childhood age is a golden age, they have several potential for developing such as their talent, interest and abilities. Unfortunately in the reality, there are many early childhood education are still haven't yet special counseling guidance services for developing the early childhood talent, interest and abilities.

The purpose of this study is to develop a gifted of early childhood age guidance and counseling program so that the early childhood can develop their talents optimally.

This study use kind of research and development (R&D) which is classified in ones kind of research that will produce a product in the form of gifted childhood guidance and counseling program at the early childhood education level.

The result of this research is 98 percent of early childhood teachers in Padarincang districts need guidance and counseling program for the early childhood talented

This research give recommendations for the future researchers to prepared new idea or mind based on the insights of future researchers.

Keywords : *Guidance and Counseling Programs, talented childhood*

A. PENDAHULUAN

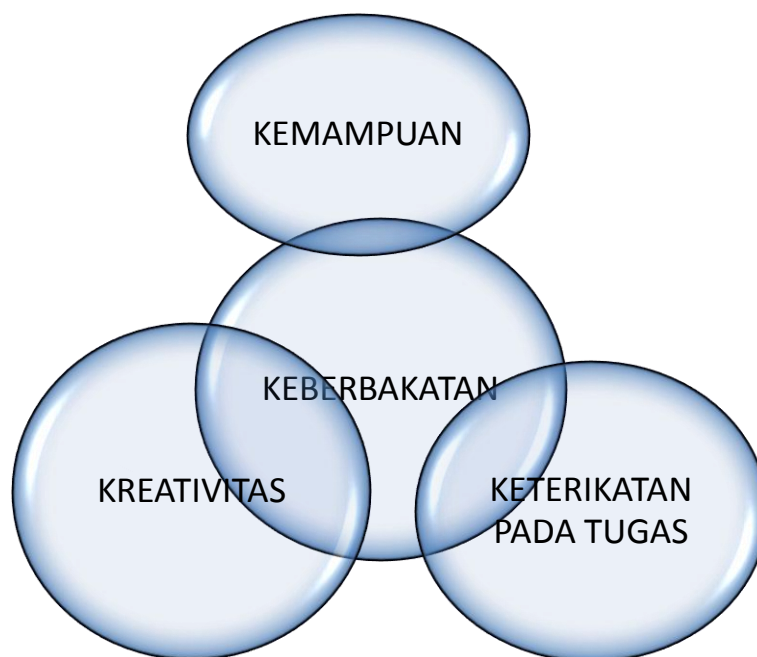
Pelayanan Bimbingan dan Konseling untuk anak usia dini hingga saat ini belum pernah di bicara secara khusus layaknya di SMP ,SMA baik dikalangan pendidik maupun dari kalangan dinas atau pemerintah, padahal layanan bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan untuk anak usia dini mengingat pada usia dini atau sering di sebut usia emas (*golden age*) ,usia pra sekolah sangat membutuhkan layanan bimbingan konseling untuk menunjang perkembangan anak menuju kedewasaannya.

Usia dini atau dikenal dengan usia emas (*golden age*) masa pesat-pesatnya perkembangan anak, karena masa ini merupakan periode penangkapan (penerimaan) dan pengaturan dunia luar melalui inderanya, anak mulai mengeksplor apa yang mereka tangkap melalui alat drieranya, dan akan melekat pada ingatan anak dalam jangka waktu yang lama.

Orang tua pada umumnya memandang sekolah sebagai lembaga yang dapat mewujudkan cita-cita anak, orang tua mengharapkan guru di sekolah dapat mengawal anak-anaknya dalam tumbuh kembang mencapai kedewasaannya, baik melalui pendidikan formal maupun non formal, hal ini sesuai dengan fungsi pendidikan menurut Syamsu Yusuf dan A.Juntika Nurihsan (2005 : 4) menyatakan bahwa pendidikan memiliki fungsi pengembangan yang artinya pendidikan bertanggungjawab dalam mengembangkan potensi atau keunikan individu, baik aspek intelektual, emosional, sosial, moral spiritual dan untuk anak usia dini memiliki Fungsi pengembangan yang mengacu kepada pengembangan intelegensi, pengembangan motorik baik itu motorik kasar dan/atau motorik halus, pengembangan moral-agama atau religius, pengembangan bahasa dan seni, serta sosial-emosional anak usia dini, hal ini sesuai dengan isi permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini pada pasal 1 ayat 2 menyebutkan standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini selanjutnya disebut STPPA adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada perkembangan dan pertumbuhan mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, Bahasa, sosial emosional serta seni.

Keberkatan menurut Gagne dalam Conny Semiawan (1997: 94) Gagne membedakan keberbakatan intelektual (*gifted*) yaitu kemampuan untuk menyelesaikan hasil belajar tertentu, skolastik dan keberbakatan yang lain (*talented*) terkait dengan kualitas kepemimpinan, kinerja mekanik, ketrampilan manipulatif, ekspresi seni musik, literatur serta hubungan kemanusiaan dan kemajuan manusia lainnya *aptitude* adalah kemampuan diatas rata-rata dalam hal ini terbagi menjadi empat kategori : intelektual, kreatif, sosioafektif dan sensomotorik.

Bakat, kemampuan, kreativitas, keterikatan dengan tugas memiliki hubungan yang sangat erat, mereka yang memiliki bakat dan kemampuan maka mereka akan memiliki kemampuan dan memiliki keterikatan dengan tugas-tugas yang di embannya, maka bakat hendaknya dikembangkan sejak usia dini. Hal ini dapat dilihat pada bagan 2.1



Bagan 2.1. hubungan antara bakat, kemampuan, kreativitas, keterkaitan pada tugas menurut Gagne

Pandemi covid 19, dimana orang tua dituntut untuk mendampingi anak belajar di rumah agar semua potensi, bakat kreativitas anak tetap berkembang maka timbul Kekhawatiran, kecemasan guru dan orang tua dalam program layanan pembelajaran berjalan maksimal, namun jika bakat minat anak telah terpupuk dengan baik anak diyakini mampu menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik pula. Hal ini yang mendorong peneliti untuk menyusun sebuah program bimbingan dan konseling khususnya untuk anak-anak berbakat, agar bakat anak tetap dapat dikembangkan walaupun di masa pandemi covid-19, bakat

anak tidak boleh mati walaupun anak belajar dari rumah , pendidikan, pengembangan bakat harus tetap berjalan , maka untuk menagkal dan mengatasi masalah tersebut perlu dipersiapkan sumber daya manusia khususnya orang tua dan guru-guru pada anak usia dini agar guru dan orang tua bersinergi dan memiliki wawasan bimbingan dan konseling yang memadai.

Program merupakan rencana aktivitas yang dapat digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam melaksanakan kegiatan, dalam hal ini Program bimbingan dan konseling ini sebagai pedoman untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling pada anak usia dini yang memiliki bakat tertentu, agar bakat,minat kemampuan mereka dapat berkembang optimal walaupun di masa pandemi, orang tua dan guru mampu berkolaborasi bersama-sama mengembangkan potensi, bakat, minat dan kemampuan anak..

Tujuan dari penelitian ini adalah agar anak-anak usia dini yang memiliki bakat,minat kemampuan dapat berkembang optimal walaupun dimasa pandemi dengan melauai kegiatan bimbingan dan konseling yang memadai untuk orang tua peserta didik berkolaborasi dengan guru di sekolah

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas peneliti mengangkat judul Program Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini berbakat di masa pandemi covid-19.

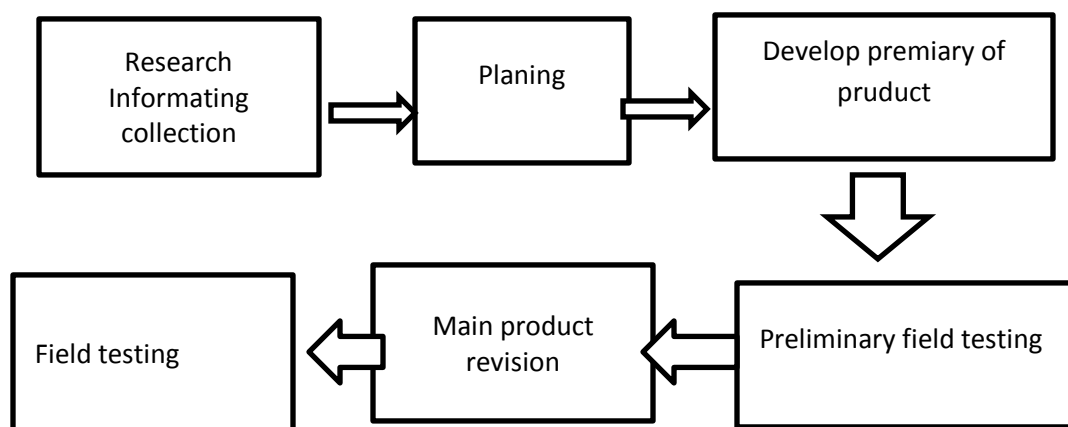
B. METHODOLOGY

Setting penelitian adalah guru-guru PAUD di sekitar Kecamatan Padarincang kabupaten Serang sebanyak 50 orang , dengan teknik pengambilan sampel random sapling, peneliti menyebarkan angket ke seluruh guru PAUD dan diambil 50 orang dari pemberi jawaban no 1-50 (50 guru) dan jenis peneliti menggunakan penelitian research and development (penelitian dan pengembangan) R and D penelitian research and development adalah penelitian

yang mengembangkan atau menghasilkan produk baru, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data (*research and information collection*) : peneliti mengumpulkan informasi melalui guru-guru PAUD
2. Perencanaan penelitian (*planning*) peneliti membuat rancangan penelitian
3. Pengembangan desain (*develop premarry of product*) membuat desain pengembangan produk yang akan dihasilkan.
4. Uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*)
5. Merivisi hasil uji coba (*main product revision*)
6. Uji coba lapangan .

Langkah-langkah dapat dilihat dalam bagan 3;1



Bagan 3:1

C.HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di Kecamatan padarincang dengan responden guru-guru paud kecamatan Padarincang dan sekitarnya dengan teknik random

sampling peneliti hanya menggunakan sampel 50 guru paud dengan hasil penelitian sebagai berikut dalam table 4.1

Tabel 4.1.Hasil prosentase penelitian

No	Pernyataan	ya	tidak
1	Di Paud saudara adakah guru bimbingan dan konseling khusus	18 %	82%
2	Apakah guru selain mengajar juga melaksanakan bimbingan dan konseling	68%	32%
3	Apakah di sekolah saudara ada tes atau pengukuran bakat bagi peserta didik	42%	58%
4	Di sekolah saudara adakah fasilitas-fasilitas yang dapat mengembangkan bakat anak	52%	48%
5	Adakah program khusus pengembangan bakat,minat anak	28%	72%
6	Apakah saudara sebagi guru anak usia dini memerlukan program bimbingan dan konseling untuk anak usia dini	98%	2%

2. Pembahasan Hasil penelitian

Hasil penelitian diatas yang telah peneliti lakukan pada 50 orang guru pendidikan anak usia dini menyatakan bahwa pada umumnya guru-guru mengajar sekaligus melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling namun bimbingan yang dilaksakan lebih kepada bimbingan yang sifatnya terepathik atau penyembuhan bagi anak-anak yang memiliki kekhususnya di bidang perilaku, namun belum mengembangkan bakat-bakat anak walaupun 52 % dari 50 orang sekolahnya telah tersedia fasilitas pengembangan bakat berupa alat-alat permainan, dan bentuk pembelajaran area, namun guru-gurunya yang berada diarea tersebut adalah guru umum bukan guru khusus dengan keahlian khusus,

Program bimbingan dan konseling anak usia dini berbakat sangat diperlukan mengingat dari 50 orang guru 98 persen guru memerlukan program bimbingan konseling untuk anak berbakat di tingkat usia dini

Struktur Program bimbingan konseling anak berbakat

- a. Rasional : Rasional merupakan latar belakang yang melandasi tersusunnya program bimbingan dan konseling ,dapat diambil dari buku pedoman, hasil evaluasi , hasil need assesmen kebutuhan , hasil tes bakat,minat.atau jika tidak ada hasil tes maka dapat dilihat dari hasil pengamatan guru atas kecenderungan permainan yang disukai anak, walaupun ini tidak ilmiah tetapi dapat dipertimbangkan jika memang tidak ada fasilitas untuk tes bakat minat.
- b. Dasar hukum : Dasar hukm diambil dari peraturan perundang-undangan yang berlaku misalnya permen diknas nomer 137 tahun 2014 tentang standar pendidikan anak usia dini.
- c. Visi Misi Sekolah : sebagai arah kemana sekolah akan dibawa
- d. Assesmen dan deskripsi kebutuhan sekolah
Daftar kebutuhan dilihat dari hasil tes bakat minat maka kebutuhan apa yang harus disediakan sekolah untuk pengembangan bakat anak misalnya pengembangan Bahasa maka siapkan buku-buku cerita, dongeng, pengenalan huruf dan lain sebagainya.
- e. Tujuan : disesuaikan dengan tujuan yang ingin di capai, termasuk visi dan misi sekolah.
- f. Komponen Program : (1)Layanan dasar : anak diberikan pengarahan,bimbingan secara klasikal (2)Layanan perencanaan individual : dengan sistem area, blok, atau sudut. Anak ditempatkan di area sesuai bakat dan minatnya dengan dibimbing guru yang memiliki kompetensi di bidangnya.(3)Layanan responsive ;apabila peserta didik mengalami kesulitan maka guru akan memberikan layanan pengentasan masalahnya (4)Dukungan sistem

- g. Bidang Layanan : (1) Bidang pribadi, (2) Bidang social, (3) Bidang karir, (4) Bidang belajar, (5) Bidang akhlak mulia
 - (1) Rencana Layanan : Program tahunan, (2) Program semester, (3) program bulanan, (4) program mingguan, (5) program harian
- h. Pengembangan tema
- i. Rencana evaluasi, pelaporan, Tindak lanjut
- j. Sarana dan prasarana
- k. Anggaran Biaya. ; (1) Anggaran untuk biaya tes bakat minat, (2) Anggaran untuk guru ahli (3) Anggaran untuk sarana pengembangan bakat.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa program bimbingan dan konseling untuk anak berbakat, khususnya di masa pandemic ini sangat dibutuhkan oleh guru-guru Paud di wilayah Kecamatan Padarincang dan sekitarnya, dari 50 guru yang diteliti 98 % guru membutuhkan program bimbingan dan konseling untuk anak berbakat . Maka produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah program Bimbingan dan konseling untuk mengembangkan bakat anak di usia Dini

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penelitian ini kami mengucapkan Syukur Alhamdulillah karena berkat rahmat dan Karuniaya kami dapat menyelesaikan penelitian ini , tak lupa juga kami ucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. Ahmad Sugeng, M.Pd selaku ketua STKIP Situs Banten yang telah memberikan kesempatan kepada kami, serta tidak lupa juga kami ucapkan terimakasih kepada Bunda Nuryati, M.Pd dalam kesibukannya sebagai kepala program studi PG Paud yang mensupport, memotivasi kami untuk melakukan penelitian, dan tak lupa juga terimakasih banyak kepada guru-guru PAUD di Kecamatan Padarincang dan sekitarnya yang telah memberikan data,

masukannya, dan pendapatnya dalam menyusun program bimbingan dan konseling anak berbakat ini, walaupun dengan waktu yang sangat sempit tentunya masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2014) *Implementasi Kurikulum 2013 Bimbingan dan Konseling* ,Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendra Guru dan Tenaga Kependidikan (2016) *Buku Panduan Oprasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah* , Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2014) *Permen dikbud 137 tahun 2014 tentang standar Pendidikan Anak Usia Dini*, jakarta
- Masnipal (2018) *Menjadi Guru Paud Profesional* , Bandung: Rosdakarya
- Munandar,Utami (1995) *Pengembangan Bakat dan Kreatifitas* , Jakarta
- Semiawan,Conny (1997) *Perspektif Pendidikan anak Berbakat* ,Jakarta : Gramedia
- Soetjiningsih dan Ranuh Gde (2002) *Tumbuh Kembang Anak* ,Jakarta :EGC
- Surat Edaran nomer 15 Tahun 2020 tentang *pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (covid 19)*.Surat edaran
- Syaodih Nana (2005) *Metodology Penelitian Pendidikan* , Bandung, Remaja Rosdakarya
- Wallz,Garry Rand Jeanne C.Bleuer (2004) *Profesional School Counseling A.Handbook of Theories,Program and Pactices* ,Edited Brandly.T.Erford Texas ; CAPS Press
- Yusuf,Syamsu dan Juntika Nurihsan (2005): *Landasan Bimbingan dan Konseling* , Bandung: Rosda Karya
- Wenzler,Hildegard dan Maria Fischer (1993) *Proses Pengembangan Diri* ,Jakarta: Grasindo.